

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, angket sebagai instrumen yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilaksanakan tanggal 4-5 Desember 2014 pada atlet remaja atletik nomor lompat jauh di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jumlah responden sebanyak 17 atlet remaja atletik nomor lompat jauh di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Analisa pada data uji coba menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 17.0 *Version for windows* menunjukkan bahwa butir angket 7, 13, 16, 24, 27, 28, 29 dan 33 dinyatakan gugur. Artinya butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut dibuang dan tidak diikuti sertakan dalam analisis. Dengan demikian dari 34 pernyataan yang dapat digunakan sebanyak 26 pernyataan sah. Analisa selengkapnya ada pada lampiran validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Peneliti setelah Uji Coba

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepercayaan diri	<i>Internal</i>	Konsep diri	2, 13, 10	7, 26, 12	6
			Harga Diri	1, 8	14, 19	4
			Kondisi fisik	3, 11	23, 15	4
			Pengalaman hidup / tanding	4, 17	16, 25	4
		<i>eksternal</i>	Pendidikan	5, 19	24, 18	4
			Pekerjaan orang tua.	6	21	2
			Lingkungan	20	22	2
Jumlah				13	13	26

Setelah uji coba pernyataan *favorable* terdapat pada butir 2, 13, 10, 1, 8, 3, 11, 4, 17, 5, 19, 6, dan 20 sedangkan pernyataan *unfavorable* terdapat pada butir 7, 26, 12, 14, 19, 23, 15, 16, 25, 24, 18, 21, dan 22.

1. Uji Kesahihan Butir Pernyataan

Menurut Ali Maksum (2012: 112) “Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur”. Analisa pada data uji coba menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 17.0 *Version for windows* menunjukkan bahwa butir angket 7, 13, 16, 24, 27, 28, 29 dan 33 dinyatakan gugur. Artinya butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut dibuang dan tidak di ikut sertakan dalam analisis. Dengan demikian dari 34 pernyataan yang dapat digunakan 26 pernyataan sah. Hal ini diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Seperti yang dijelaskan oleh Haryadi Sarjono (2011: 45), “suatu item pernyataan dinyatakan **VALID** jika *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) lebih besar daripada r tabel”. Hasil pada penelitian didapat nilai r tabel pada signifikan 5% dengan N = 17, didapat sebesar 0,482 (Sugiyono, 2013:333). Analisa selengkapnya ada pada lampiran validitas dan reliabilitas.

2. Uji Keandalan Instrumen

Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Haryadi Sarjono (2011: 45), “suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,60”. Hasil pada penelitian didapat nilai *Alpha* sebesar 0,949. Dengan demikian disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan/*reliable*, karena $0,949 > 0,60$. Perhitungan uji keandalan instrumen dapat dilihat pada lampiran tabel validitas dan reliabilitas.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh pada PON remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014. Data diperoleh dari jawaban pernyataan pada angket yang telah diisi oleh para atlet lompat jauh PON Remaja yang terdiri dari 26 butir dinyatakan valid. hasil analisis deskriptif data tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja Provinsi Jawa Timur tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis deskriptif Data Penelitian

Variabel	Mini- mum	Maksi- mum	Mean	Median	Modus	Std Dev
Kepercayaan diri	63	91	75.75	76	64	8.097

Hasil analisis deskriptif pada kepercayaan diri atlet lompat tinggi, diperoleh nilai *maksimum* sebesar 91, dan nilai *minimum* sebesar 63. Skor

data kepercayaan diri tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 75.75, nilai *median* sebesar 76, nilai *modus* sebesar 64 dan nilai *standar deviasi* sebesar 8.097.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan prosentase. Dengan empat katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Pengkatagorian dibuat berdasarkan *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil perhitungan data deskriptif kepercayaan diri atlet lompat tinggi diperoleh nilai *mean ideal* sebesar 65 dan *standar deviasi ideal* sebesar 12.145. nilai *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Katagori Data Kepercayaan diri Atlet Lompat Jauh

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori
83.217 s/d 101.435	3	15	Sangat Tinggi
65 s/d 83.217	13	65	Tinggi
46.783 s/d 65	4	20	Rendah
28.565 s/d 46.783	0	0	Sangat Rendah
Total	20	100	

Tabel di atas memberi penjelasan bahwa sebanyak 3 orang atlet (15%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 13 orang atlet (65%) mempunyai tingkat kepercayaan diri

dengan kategori tinggi, sebanyak 4 orang atlet (20%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan kategori rendah dan sebanyak 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan kategori sangat rendah.

Untuk lebih rinci dapat dideskripsikan melalui tiap-tiap indikator, berikut deskripsi tiap-tiap indikatornya:

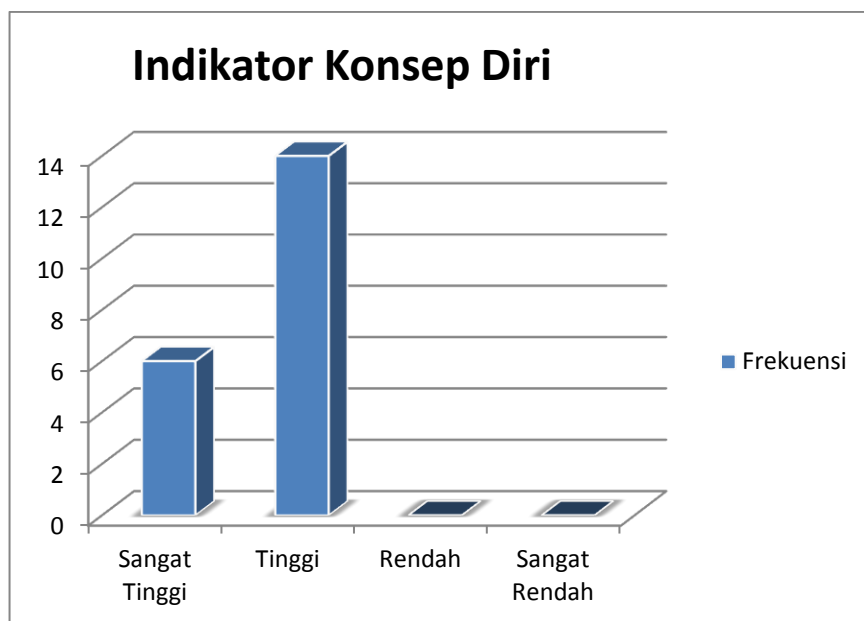
1. Indikator Konsep Diri

Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator konsep diri diperoleh sebanyak 6 orang atlet (30 %) mempunyai tingkat konsep diri dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 14 orang atlet (70 %) mempunyai tingkat konsep diri dengan kategori tinggi, sebanyak 0 orang atlet (0 %) mempunyai tingkat konsep diri dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat konsep diri dengan kategori sangat rendah.

Tabel 6. Indikator Konsep Diri

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	6	30	30	30
Tinggi	14	70	70	100
Rendah	0	0	0	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator konsep diri atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Frekuensi Indikator Konsep Diri

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat Konsep Diri dominannya masuk pada kategori tinggi dengan hasil paling tinggi 70%, artinya atlet atletik nomor lompat jauh memiliki gagasan akan diri sendiri saat bertanding sangat lah penting untuk memperoleh keberhasilan dalam perlombaan.

2. Indikator Harga Diri

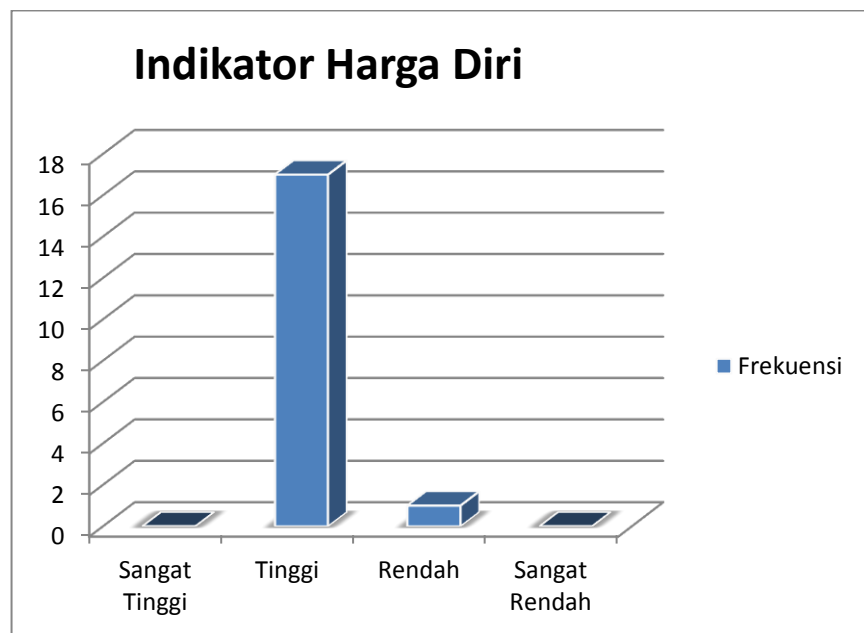
Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator harga diri diperoleh sebanyak 0 orang atlet (0 %) mempunyai tingkat harga diri dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 17 orang atlet (85%) mempunyai tingkat harga diri dengan kategori tinggi, sebanyak 3 orang atlet (15%) mempunyai

tingkat harga diri dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat harga diri dengan kategori sangat rendah.

Tabel 7. Indikator Harga diri

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Tinggi	17	85	85	85
Rendah	3	15	15	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator harga diri atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Privinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Frekuensi Indikator Harga Diri

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat harga diri dominannya masuk pada kategori tinggi dengan hasil paling tinggi 85%, artinya atlet atletik nomor lompat jauh memiliki

kesadaran penilaian terhadap diri sendiri sangat penting, untuk meyakinkan terhadap diri sendiri untuk mencapai suatu kemenangan dalam perlombaan.

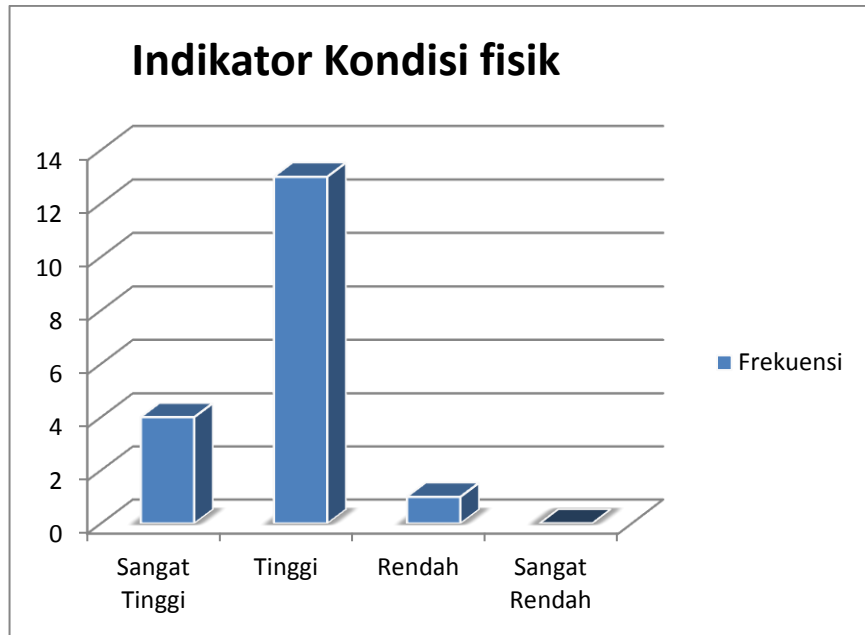
3. Indikator Kondisi Fisik

Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator kondisi fisik diperoleh sebanyak 4 orang atlet (20%) mempunyai tingkat kondisi fisik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 13 orang atlet (65%) mempunyai tingkat kondisi fisik dengan kategori tinggi, sebanyak 3 orang atlet (15%) mempunyai tingkat kondisi fisik dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat kondisi fisik dengan kategori sangat rendah.

Tabel 8. Indikator Kondisi Fisik

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	4	20	20	20
Tinggi	13	65	65	85
Rendah	3	15	15	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator kondisi fisik atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Frekuensi Indikator Kondisi Fisik

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat kondisi Fisik dominannya masuk pada kategori tinggi dengan hasil paling tinggi 65%, artinya atlet atletik nomor lompat jauh menyadari bahwa memiliki kondisi fisik yang baik sangat mendukung kemampuan yang maksimal saat di luar lapangan dan di dalam lapangan.

4. Indikator Pengalaman Tanding

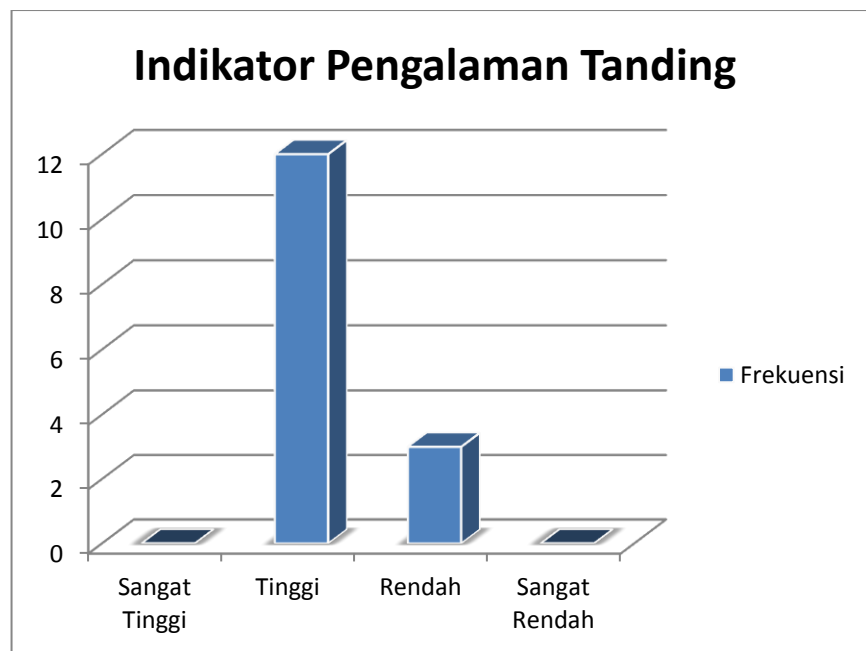
Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator pengalaman tanding diperoleh sebanyak 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat pengalaman tanding dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 12 orang atlet (60%) mempunyai tingkat pengalaman tanding dengan kategori tinggi, sebanyak 8 orang atlet

(40%) mempunyai tingkat pengalaman tanding dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat pengalaman tanding dengan kategori sangat rendah.

Tabel 9. Indikator Pengalaman Tanding

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Tinggi	12	60	60	80
Rendah	8	40	40	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator pengalaman tanding atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Frekuensi Indikator Pengalaman Tanding

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat pengalaman tanding dominannya masuk pada kategori tinggi

dengan hasil paling tinggi 60%, artinya atlet atletik nomor lompat jauh cukup memiliki pengalaman saat pertandingan.

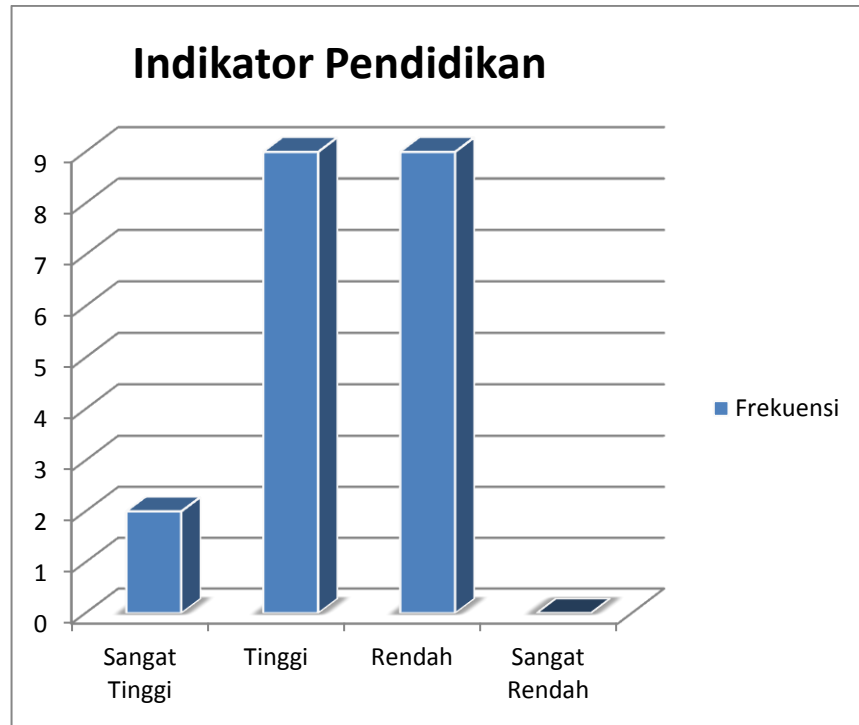
5. Indikator Pendidikan

Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator pendidikan diperoleh sebanyak 2 orang atlet (10%) mempunyai tingkat pendidikan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 9 orang atlet (45%) mempunyai tingkat pendidikan dengan kategori tinggi, sebanyak 9 orang atlet (45%) mempunyai tingkat pendidikan dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat pendidikan dengan kategori sangat rendah.

Tabel 10. Indikator Pendidikan

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	2	10	10	10
Tinggi	9	45	45	55
Rendah	9	45	45	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator pendidikan atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Frekuensi Indikator Pendidikan

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat pendidikan dominannya masuk pada kategori tinggi dan kategori rendah yaitu nilai masing-masing 45%, artinya atlet atletik nomor lompat jauh memiliki pendidikan yang cukup saat mengikuti suatu pertandingan.

6. Indikator Pekerjaan Orangtua

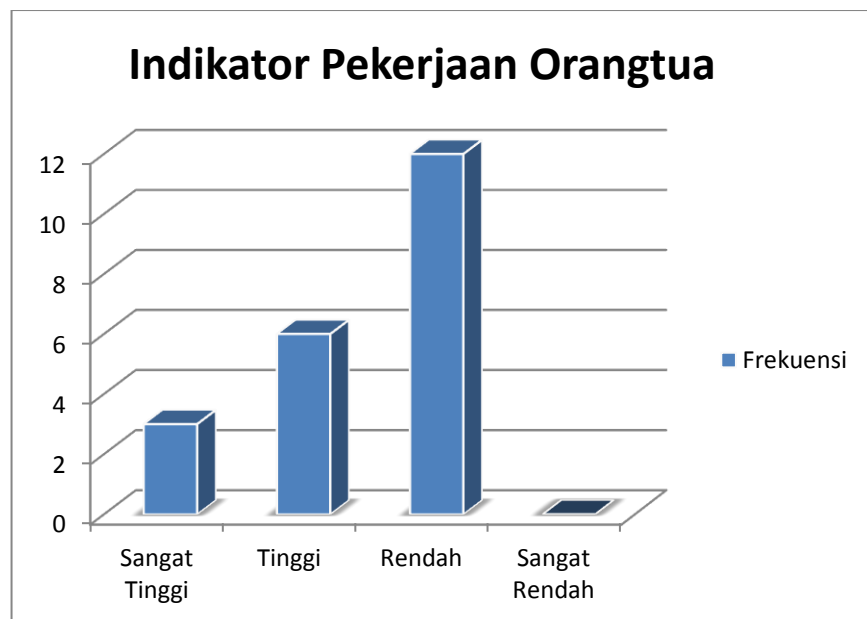
Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari indikator pekerjaan orangtua diperoleh sebanyak 2 orang atlet (10%) mempunyai tingkat pekerjaan orangtua dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 orang atlet (30%) mempunyai tingkat pekerjaan orangtua dengan kategori tinggi, sebanyak 12 orang atlet

(60%) mempunyai tingkat pekerjaan orangtua dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat pekerjaan orangtua dengan kategori sangat rendah.

Tabel 11. Indikator Pekerjaan Orangtua

<i>Valid</i>	<i>Ferquency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	2	10	10	10
Tinggi	6	30	30	40
Rendah	12	60	60	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator pekerjaan orangtua atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Frekuensi Indikator Pekerjaan Orangtua

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat pekerjaan orangtua dominannya masuk pada kategori rendah dengan hasil paling tinggi 60%, artinya atlet atletik nomor lompat

jauh walaupun pekerjaan orangtua tidak digolongkan menengah ke atas dan bisa membuktikan dengan mengikuti PON Remaja yang baru pertama kali diadakan.

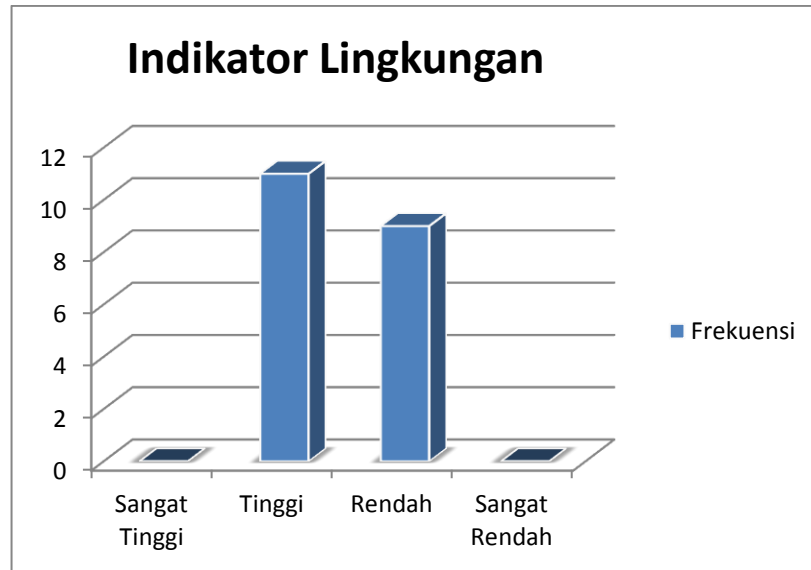
7. Indikator Lingkungan

Tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dari Indikator lingkungan diperoleh sebanyak 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat lingkungan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 11 orang atlet (55%) mempunyai tingkat lingkungan dengan kategori tinggi, sebanyak 9 orang atlet (45%) mempunyai tingkat lingkungan dengan kategori rendah dan 0 orang atlet (0%) mempunyai tingkat lingkungan dengan kategori sangat rendah.

Tabel 12. Indikator lingkungan

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Tinggi	11	55	55	55
Rendah	9	45	45	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	20	100	100	

Distribusi frekuensi indikator lingkungan atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



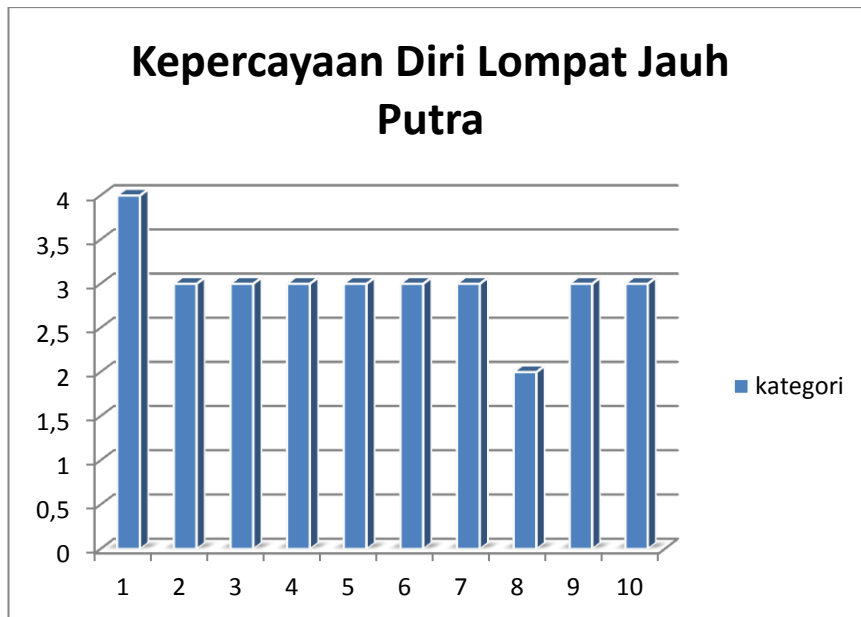
Gambar 11. Frekuensi Indikator Lingkungan

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat lingkungan dominannya masuk pada kategori tinggi dengan hasil paling tinggi 55% artinya atlet atletik nomor lompat jauh memiliki dukungan dari lingkungan yang berpengaruh besar sebelum atau saat pertandingan.

Berikut hasil perlombaan Cabor Atletik Nomor lompat jauh peserta PON Remaja I Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Nomor lompat jauh PA

No	Nama	Provinsi	Prestasi	Jumlah	kategori
1.	Muhammad Reno	Bengkulu	6.75m	85	ST
2.	I Gede Adi J	Bali	6.36m	78	T
3.	Frians Mauji P	DKI Jakarta	6.26m	81	T
4.	Saipulah	Kaltim	6.02m	81	T
5.	Ajat Supriajat	Banten	5.92m	81	T
6.	Ranu Syadila F	Jateng	5.82m	78	T
7.	Depra Saputra	Babel	5.65m	83	T
8.	Gusman Tomi	Bengkulu	5.56m	64	R
9.	Muhammad Asdar	Sulsel	5.50m	73	T
10	Made Adreas	Sulteng	5.20m	83	T

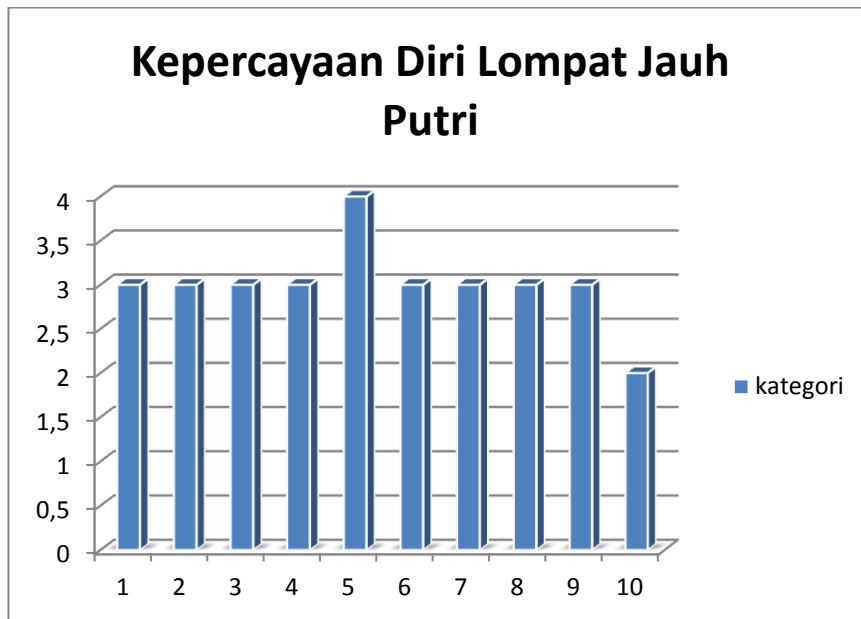


Gambar 12. Frekuensi kepercayaan diri atlet lompat jauh putri

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat kepercayaan diri pada lompat jauh putra dominannya masuk pada katagori tinggi, dari 10 orang atlet, 1 orang atlet masuk kategori sangat tinggi yaitu yang mendapatkan peringkat pertama dalam lomba, 8 orang atlet masuk kategori tinggi dan 1 orang atlet memiliki kategori rendah.

Tabel. 14 Nomor Lompat Jauh PI

No.	Nama	Provinsi	Prestasi	Jumlah	Kategori
1.	Vidya Ayu I	Jateng	5.19m	76	T
2.	Febri Wiji L	Jatim	5.14m	76	T
3.	Ni Luh Mitayuni	Bali	5.13m	72	T
4.	Cici Paramida	Jabar	5.06m	73	T
5.	Ni Kadek Rani P	Bali	5.05m	86	ST
6.	Sofura Al H	Babel	4.97m	70	T
7.	Rika Diana Ranik	Jabar	4.96m	71	T
8.	Yusie Safitri Y	Banten	4.86m	72	T
9.	Nur Afdhaliah	Sulsel	4.79m	76	T
10.	Nica Beta Ayu P	DI Yogyakarta	4.74m	64	R



Gambar 14. Frekuensi kepercayaan diri atlet lompat jauh putri

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat kepercayaan diri pada lompat jauh putri dominannya masuk pada katagori tinggi, dari 10 orang atlet, 1 orang atlet masuk kategori sangat tinggi yaitu atlet yang mendapatkan peringkat ke lima dalam lomba, sedangkan peringkat pertama dalam lomba masuk kategori tinggi dalam lomba. 8 orang atlet masuk kategori tinggi dan 1 orang atlet memiliki kategori rendah.

Berikut hasil pengkatagorian keseluruhan faktor tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh PON remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014:

Tabel 15. Pengkategorian Keseluruhan Faktor

Faktor	Indikator	ST	T	R	SR
Internal	Konsep diri	6 atlet	14 atlet	0	0
	Harga diri	0	18 atlet	3 atlet	0
	Kondisi fisik	4 atlet	13 atlet	3 atlet	0
	Pengalaman tanding	0	12 atlet	8 atlet	0
Eksternal	Pendidikan	2 atlet	9 atlet	9 atlet	0
	Pekerjaan ortu	2 atlet	6 atlet	12 atlet	0
	lingkungan	0	11 atlet	9 atlet	0

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh peserta PON remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan tingkat kepercayaan diri atlet cabang olahraga atletik pada PON remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 masuk dalam kategori “tinggi”.

Kepercayaan diri merupakan dampak positif bagi atlet dalam menghadapi suatu pertandingan, karena dengan memiliki kepercayaan diri seorang atlet dapat mencapai suatu keberhasilan dalam pertandingan. Pada pertandingan PON remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 ada sebanyak 3 atlet (15%) yang masuk dalam tingkat kepercayaan diri ”sangat tinggi” , artinya masih ada atlet yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan atlet tersebut mempunyai pengalaman dalam mengikuti pertandingan dan terbiasa dalam atmosfer pertandingan. Tingkat kepercayaan yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja dalam

pertandingan jika atlet mampu mengendalikan maka atlet tersebut dapat mengontrol emosi, berkonsentrasi, menentukan sasaran yang akan dituju, dan berusaha menampilkan kemampuan terbaik dalam pertandingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Satiadarma (2000: 245-246) bahwa percaya diri dapat memberi dampak positif pada individu atlet, yaitu emosi, konsentrasi, sasaran, usaha, strategi dan momentum.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat kepercayaan diri lebih dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu sebesar 69,7% seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman tanding. Dari indikator konsep diri, seorang atlet yang memiliki gagasan akan diri sendiri dalam suatu pertandingan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pertandingan. Dari indikator harga diri, penilaian terhadap diri sendiri sangat penting untuk meyakinkan terhadap diri sendiri untuk mencapai suatu kemenangan dalam pertandingan. Dari indikator kondisi fisik, memiliki kondisi fisik yang prima sangat mendukung kemampuan yang maksimal saat diluar lapangan dan di dalam lapangan. Dari pengalaman bertanding, memiliki banyak pengalaman sangat mendukung performa yang optimal saat pertandingan. Pada faktor eksternal, yaitu sebesar 30,3% yang menyebabkan kepercayaan diri adalah pendidikan, pekerjaan orangtua, dan lingkungan.

Kepercayaan diri yang terdapat dalam diri atlet saat melakukan pertandingan, memberi pengaruh yang signifikan terhadap fisik dan psikis atlet tersebut. Sukadiyanto (2011:7) menyatakan, perubahan psikologis saat pertandingan yakni meningkatnya kemampuan olahragawan dalam

menerima *strees* (tekanan), tetap berkonsentrasi, memiliki ketegaran mental (*mental toughness*) sehingga mampu mengatasi tantangan yang lebih berat.